

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang diamati.³¹ Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dimana dalam penelitian ini analisis data berwujud kegiatan untuk menjadikan sistematis terhadap objek hasil penelitian dan sumber hukum tertulis, dimana dengan mencari keterkaitan antara keduanya.

³¹Imron Arifin,*Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang:Kalimasada Press,1996), 56.

Adapun beberapa ciri–ciri pendekatan kualitatif, yaitu:³²

1. Memiliki latar belakang alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci.
2. Peneliti bersikap deskriptif
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil
4. Dalam menganalisa data cenderung secara induktif
5. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.

B. Kehadiran dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka memerlukan langsung peneliti dilokasi penelitian sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek peneliti. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Disamping itu, kehadiran peneliti statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

C. Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:³³

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama menurut Saifudi Azwar adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung

³²Imron, *Penelitian Kualitatif*(Malang:Kalimasada Press,1996), 45.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 114.

pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari".³⁴ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu Bapak Agus selaku pemilik dari peternakan sapi Perah yang berada di Kota Problinggo. Selain itu peneliti juga melakukan observasi secara langsung di peternakan sapi perah milik bapak Agus selaku *observer*.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data-data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah ada, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.³⁵ Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas penelitian sejenis. Data ini diperoleh dari buku, arsip, jurnal dan dokumen -dokumen resmi dari peternakan Sapi perah milik bapak Agus.

D. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

³⁴SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*(Yogyakarta: PustakaPelajar Offset, 1998), 91.

³⁵Muhammad,*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta:UPFE UMY,2005), 73.

Wawancara yaitu suatu metode yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.³⁶ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka.³⁷

Jadi peneliti akan mewawancarai langsung kepada bapak Agus selaku pemilik usaha, bapak Samsiar selaku petugas kesehatan hewan di peternakan sapi perah daerah Probolinggo untuk menggali data yang dibutuhkan. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa karyawan yang ada di peternakan sapi perah.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau pun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.³⁸ Jadi disini peneliti bertindak sebagai *partisipatori research*, yaitu peneliti mengamati secara langsung kegiatan serta apa yang terjadi di lapangan. Peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan dengan melakukan observasi. Semua yang berkaitan dengan

³⁶ Masri Singarimbundan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), 192.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), 137.

³⁸ Limas, *Metodologi Penelitian*, 213.

apa yang didengar dan dilihat asalkan sesuai dengan tema penelitian maka harus dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Kegiatan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan supaya data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggung jawabkan kebenarannya. Hasil dari kegiatan observasi berupa proses keadaan dan peristiwa dilokasi penelitian meliputi proses jalannya produksi, fasilitas bangunan, bidang usaha dan sebagainya.

3. Dokumentasi

Dalam buku “Prosedur Penelitian” karya Suharsimi Arikunto, “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya”.³⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya
- b. Visi, misi
- c. Struktur organisasi

E. Analisis Data

Berdasarkan buku “Metodologi Penelitian Sosial–Agama” karya Imam Suprayogo dan Tobroni, definisi Analisis data adalah pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian

³⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian*,236.

kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data supaya sebuah nilai social akademis dan ilmiah”.

Menurut Milles Heberman Dwi Yin, “tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum sejak pengumpulan data, induksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atas verifikasi.⁴⁰ Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia diberbagai sumber, dari berbagai wawancara pengurus lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.

Mengenai proses analisis data, mereka menyatakan bahwa analisis data itu dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara induktif, analisis ini dilakukan karena beberapa alasan, yaitu:

Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan – kenyataan ganda, seperti yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan antara peneliti dan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. Ketiga, analisis induktif dapat mengurai latar belakang secara penuh dan dapat membuat keputusan – keputusan tentang dapat atau tidaknya mengalihkan kepada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan– hubungan, memperhitungkan nilai – nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.⁴¹

Dari beberapa sumber yang diperoleh, penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah

⁴⁰Imam SuprayogodanTobroni, *MetodologiPenelitianSosial-Agama*, (Bandung. Siswa Residukarya,2001), 191-192.

⁴¹Moloeng, *MetodologiPenelitian*, 5.

teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan factual serta analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data adalah proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan pada saat dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.⁴² Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.⁴³
2. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁴ Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola – pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus – menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah

⁴²SuprayogodanTobroni, *Metodologi Penelitian*, 193.

⁴³Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif* (Malang :UIN – Maliki Press,2008), 368-369

⁴⁴SuprayogodanTobroni, *Metodologi Penelitian*, 194

pengumpulan data tergantung pada kesimpulan – kesimpulan, catatan – catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara menyimpulkan data baru.⁴⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data supaya diperoleh suatu temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik – teknik sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti pada saat pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan ini akan bisa lebih banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur yang ada didalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal – hal tersebut secara rinci.

⁴⁵UsmandanPurnamaSetiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 87.